

BAB V

KESIMPULAN

Saraga Citta merupakan sebuah karya tari video yang menjadi sarana mengutarakan pengalaman pribadi atas perenungan, imajinasi masa kecil, sebagai pengalaman berkhayal yang lucu. Karya ini pada dasarnya terinspirasi dari pola-pola interaksi pada salah satu struktur di kesenian Janger, yang dimaknai sebagai bentuk komunikasi seseorang sedang jatuh cinta. Arti nama Janger sebagai ‘keranjingan’ yang berkonotasi seseorang ‘gila’ cinta, diinterpretasikan sebagai sesuatu yang mencerminkan seseorang hidup penuh khayal atas cinta. Hasil interpretasi tersebut didapat dari hasil menghubungkan pengalaman menonton dengan pengalaman membaca tulisan mengenai Janger. Berbagai proses yang telah dilalui memberikan jawaban bahwa setiap manusia atau seseorang dapat dan pernah mengalami jatuh cinta, dengan khayalan termasuk menjadi bagian dari renungan manusia yang memiliki pikiran, perasaan, serta emosi diri. Karya ini merupakan suatu pengalaman yang pernah dialami penata saat mengalami jatuh cinta, sehingga kiblat dalam menciptakan karya tari ini berdasar pada pengalaman dan pengetahuan penata sendiri.

Proses penciptaan atau penggarapan karya ini, dari mempersiapkan dan mempertimbangkan segala gagasan dan konsep diwujudkan dengan metode seperti observasi, eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan evaluasi direalisasikan melalui proses kerja studio secara mandiri dan kerja kolaboratif bersama beberapa pendukung karya. Keterampilan seperti menyusun plot, memilih tim pendukung mengacu pada

uraian kreatif seorang dalang yang disebut *Kawi Dalang*, menjadi bagian bentuk kemampuan sebuah proses penata tari mempertimbangkan suatu hal tertentu yang berkaitan dengan terlaksananya dan terbentuknya sebuah proses, menjadi karya tari.

Proses ini didapatkan beberapa perubahan, menghasilkan beberapa capaian baru dari gagasan atau rancangan awal, salah satunya berupa adanya perubahan Tabel Sinergi sebagai *guide* akhir karya ini. Perubahan tersebut mempengaruhi beberapa perubahan pada elemen lainnya, di antaranya perubahan suasana yang dihadirkan tiap adegan sehingga mempengaruhi motivasi yang diberikan dan gerak yang dihasilkan, dan perubahan berdasarkan keadaan di *venue* sehingga meminimalisir penggunaan seperti salah satunya tata cahaya. Terbentuknya karya tari ini juga merupakan hasil kolaborasi ide dari berbagai elemen pendukung karya. Diskusi bersama para pendukung semakin membuka wawasan dan ruang kreatif untuk menghasilkan keutuhan karya. Adanya hambatan maupun selisih pendapat dimaknai sebagai bagian dari proses yang dapat membentuk diri menjadi pribadi yang mampu memberi toleransi atas sesuatu yang belum dapat dicapai atau dimaksimalkan pada karya tari ini. Adanya karya tari ini diharapkan mampu menjadi perenungan atas kisah hidup tiap manusia yang mampu menghantarkan pada kesadaran akan pengalaman yang tidak biasa dan jarang orang lain miliki. Setiap manusia dapat mengutarakan kisah hidupnya untuk diceritakan sebagai pengetahuan kepada diri sendiri ataupun orang lain meski tidak dengan sebuah kata, tetapi dapat dengan bahasa tubuh, gerak tari itu sendiri sebagai media ungkapannya. Karya ini memberi pesan untuk terus memelihara perasaan cinta, agar dapat menjadi api semangat melanjutkan kehidupan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Daftar Tertulis

- Bandem, I Made. 2004. *Kaja dan Kelod*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Dibia, I Wayan. 1999. *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Dibia, I Wayan. 2012. *Geliat Seni Pertunjukan Bali*. Denpasar: Buku Arti.
- Dibia, I Wayan. 2012. *Taksu dalam Seni dan Kehidupan Bali*. Denpasar: Bali Mangsi.
- Dewantoro, Setyo Hajar. 2018. *Sastra Jendra: Ilmu Kesempurnaan Jiwa*. Banten: Javanica.
- Gibson, David. 2005. *The Art of Mixing*. Boston: Artist Pro Publishing.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidajat, Robby. 2016. *Teknik Tari Tradisi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Langer, Susanne K. 1988. *Problem of Art*, Alih Bahasa oleh Fx. Wirdayanto, Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.
- Marianto, M. Dwi. 2015. *Art & Levitation: Seni dalam Cakrawala*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.

- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya*. Yogyakarta: Cipta Media.
- McPherson, Katrina. 2006. *Making Video Dance; A step-by-step guide to creating dance for the screen*. London: Routledge.
- Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar (Sebuah Kritik Tari)*. Jakarta: Deviri Ganan.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sayuti, Suminto A. 2003. *Restorasi Seni Tari & Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Sedana, I Nyoman. 2002. “*Kawi Dalang: Creativity in Wayang Theatre*”. Disertasi Doctor Of Philosophy. Georgia: University of Georgia.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Pratical Guide for Teachers*. London: Lepus Book, terj. Ben Suharto, S.S.T. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono. 1975. *Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar* (diterjemahkan dari buku “*Dance Composition The Basic Elements*” by La Meri). Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.
- Soedarsono. 1977. *Mengenal Tari-Tarian Indonesia I*, Yogyakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudewi, Ni Nyoman. 2017, “*Metode dan Tahapan Kreatif Penciptaan Tari Legong Bawang Kesuna*” dalam Yudiaryani; *Karya Cipta Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: JB Publisher.
- Sumaryono. 2014. *Karawitan Tari Suatu Analisis Tata Hubungan*. Yogyakarta: Cipta Media.

Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.

Yuliadi, Koes. 2005. *DramaGong di Bali*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

B. Filmografi (Diskografi)

Film drama perang yang rilis tahun 2020 dan berjudul “1917” disutradarai oleh Sam Mendes, sinematografi oleh Roger Deakins dan diproduksi oleh Pippa Harris, Callum McDougall, dan oleh Sam Mendes.

Karya tari *Temu Semara* yang digarap oleh Ni Made Oliftyansi Santi Dewi pada akhir tahun 2020.

Lagu daerah Bali “*mejangeran*” dengan pencipta anonim.

C. Webtografi

<https://www.verywellmind.com/types-of-love-we-experience-2303200>.
Diunduh pada tanggal 24 Februari 2021.

<https://www.gamingscan.com/virtual-surround-sound-worth-it/>. Diunggah ke internet pada tanggal 11 November 2021 oleh Samuel Stewart, diunduh pada tanggal 15 Februari 2021.

<https://www.lights.co.uk/3-phase-track/>. Diunduh pada tanggal 13 Mei 2021.

<https://www.tokopedia.com/hokilistrikkk/lampu-set-neon-tube-t5-led-30cm-120cm-5-9-12-14-15-18-19w-anti-pecah-kuning-12-14-15w-90cm>. Diunduh pada tanggal 13 Mei 2021.

<https://kumparan.com/lirik-lagu/lirik-lagu-bahasa-kalbu-raisa-feat-andi-rianto-1u7AuOJ0Jr>. Diunduh pada tanggal 10 Mei 2021.

<https://www.shutterstock.com/es/image-photo/drum-sticks-hitting-on-snare-splash-617998493>. Diunduh pada tanggal 24 April 2021.

<http://dealersnite.com/ina/home/>. Diunduh pada tanggal 12 Juni 2021.

https://www.instagram.com/p/By7bccpA1Jz/?utm_source=ig_web_copy_link.
Diunduh pada tanggal 12 Juni 2021.

<http://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/post/janger--seni-tari?lang=id>.
Diunduh pada tanggal 18 April 2021.

<https://images.app.goo.gl/dUV7rAKLGHCcFaLS8>. Diunduh pada tanggal 18 April 2021.

<https://youtu.be/5dGmCOTWV74>). Diunduh pada tanggal 12 Juni 2021.

https://www.instagram.com/p/CHmk3Jvnor9/?utm_source=ig_web_copy_link
. Diunduh pada tanggal 12 Juni 2021.

